

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 39 spesies tumbuhan dari 21 famili yang digunakan untuk pemulihuan pasca melahirkan antara lain temulawak, jahe, kunyit, kencur, lempuyang, beluntas, *gedhang kluwas*, *ketumpang*, jarem, pegagan, sirih cina, asam jawa, pepaya, kayu manis, padi, jeruk nipis, bawang merah, katuk, kelapa, sirih, adas, kapulaga, *burus/kecombrang*, alang-alang, oyong, labu siam, bangle, dringo, mengkudu, dadap, jagung, kemukus, bandotan, *sambang getih*, lidah buaya, bayam, kelor, sereh dan kedawung.
2. Pemanfaatan tumbuhan obat pasca melahirkan di Desa Melung umumnya menggunakan bagian daun, rimpang, dan buah. Metode pengolahan yang banyak dilakukan adalah dengan cara dihaluskan dan direbus, kemudian dimanfaatkan melalui cara diminum. Tumbuhan diperoleh melalui budidaya, yang sekaligus menjadi bentuk pelestarian. Jenis ramuan yang digunakan meliputi jamu-jamuhan, sambutan, pilis, *pupuk*, lulur, *pupuh*, *banyu suruh*, serta makanan pelancar ASI. Nilai *Species Use Value* tertinggi dimiliki oleh kunyit, *Fidelity Level* tertinggi yaitu 100%, sedangkan *Index Cultural Significance* tertinggi dimiliki oleh padi.

### B. Saran

Pengetahuan lokal tentang tumbuhan obat pasca melahirkan di Desa Melung perlu didokumentasikan secara tertulis, diwariskan kepada generasi muda, dan didukung dengan budidaya berkelanjutan oleh masyarakat serta lembaga terkait.